

RINGKASAN

PT. Asia Pasifik Fiber Tbk merupakan suatu pabrik pembuat PTA (*Purified Therephthalic Acid*), *chip* poliester dan serat *staple* poliester. Perusahaan ini merupakan perusahaan dengan bentuk perusahaan Perseroan Terbatas (PT) yang bergerak dalam bidang petro kimia. PT. Asia Pasifik Fiber Tbk Karawang diresmikan pada tanggal 25 April 1997 yang pada saat itu bernama PT. Polysindo Eka Perkasa yang berlokasi di Desa Kiara Payung, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat yang didirikan di atas lahan seluas 160 hektar dengan luas bangunan sebesar 50 hektar. Pergantian nama perusahaan efektif sejak 10 November 2009. Kantor pusat perusahaan ini berlokasi di The East 35ST Floor-Unit-5-7 Jalan Lingkar Kuningan Blok E3 Kav. 1 Jakarta 12950 Indonesia. Perusahaan ini merupakan perusahaan swasta dengan status penanaman modal asing (PMA).

Perusahaan memiliki struktur organisasi berbentuk garis dengan kekuasaan tertinggi dipegang oleh *Unit Head*, yang membawahi beberapa *General Manager* pada masing-masing *Plant*. Jumlah tenaga kerja sampai dengan bulan Mei 2015 sebanyak 1780 orang, dengan persentase lulusan SMP sebesar 5,16%, SMA 63,14%, Diploma 1 1,68%, Diploma 3 7,41% dan Sarjana 22,58%. Perusahaan membuat sistem kerja *shift* yang dibagi kedalam tiga bagian dan *general shift*.

Hasil produksi PT. Asia Pasifik Fiber Tbk berupa PTA (*Purified Therephthalic Acid*), *chip* poliester dan serat *staple* poliester. Jumlah produksi PTA (*Purified Therephthalic Acid*) sekitar 890 ton per hari dengan kapasitas 850 ton per hari, *chip* poliester sekitar 370 ton per hari dengan kapasitas 379 ton per hari dan *staple* poliester sebesar 400 ton per hari dengan kapasitas 455 ton per harinya. Di dalam proses produksi, perusahaan menggunakan mesin produksi dengan sistem otomatisasi terutama untuk produk *staple* poliester yang diantaranya seperti mesin *spinning manifold*, *take up*, *traversing* dan *creeling*, dan mesin *draw line* yang merupakan susunan mesin berukuran besar. Hasil produk yang dipasarkan sebanyak 55% untuk pasar domestik 45% untuk ekspor. Pemasaran luar negeri dilakukan ke beberapa Negara seperti Australia, Turki, Taiwan, Hongkong, Brazil dan Malaysia.

Untuk membantu kelancaran proses produksi, perusahaan dilengkapi dengan sarana penunjang produksi yang terdiri atas penyediaan air dari sungai Citarum yang dilengkapi dengan pompa berkapasitas 800 m³ per jam, penyedia udara bertekanan (*compressed air*) yang dihasilkan dari lima unit kompresor dengan kapasitas masing-masing 6.400 Nm per jam, penyedia tenaga listrik yang dihasilkan

dari lima unit gas turbin dengan pemakaian listrik sekitar 23,3 MW per jam atau 600 MW per hari, penyedia media penukar gas nitrogen, laboratorium, pergudangan dan instalasi pengolahan limbah yang dilakukan dengan cara fisika, kimia dan biologi untuk limbah cair dan untuk limbah padat yang berupa potongan-potongan serat atau *tow* diolah dengan cara dijual. Pengolahan limbah di perusahaan terutama limbah cair telah memenuhi persyaratan baku mutu limbah cair menurut Surat Keputusan Gubernur Jawa Barat No. 6 tahun 1999.

Pada tinjauan khusus dititikberatkan pada masalah yang ada di laboratorium *Quality Control Fiber* yaitu terjadinya ketidakrataan hasil pencelupan serat pada proses pengecekan *dye take up*. Dari hasil pengamatan pada bulan Februari sampai dengan Maret 2015 diperoleh bahwa sering terjadinya ketidakrataan hasil pencelupan serat sehingga mengganggu proses pengecekan *dye take up* di laboratorium. Ketidakrataan ini disebabkan oleh zat warna yang digunakan tidak larut yang berakibat pada perbedaan ukuran zat warna sehingga warna yang dihasilkan dari proses pencelupan akan berbeda. Ukuran zat warna diukur dengan besar kecilnya penyerapan zat warna pada serat poliester yang diukur dari ketuanan dan kerataan warnanya.

